

PENGARUH KONSUMSI BENGKOANG TERHADAP PENURUNAN DEBRIS SERTA
PLAK INDEKS, PERUBAHAN pH SALIVA, pH PLAK DAN PENURUNAN SKOR
PLAK LAMA SERTA PLAK BARU (Kajian Pada Anak Sekolah Dasar Dalam Pengendalian
Karies Gigi)

RISNA ENDAH BUDIATI -- E2A306056
(2008 - Skripsi)

Karies gigi merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut. Penyakit ini terjadi karena demineralisasi jaringan permukaan gigi oleh asam organik yang berasal dari makanan kariogenik. Bengkoang merupakan buah berserat dan mempunyai kadar air cukup tinggi sehingga dengan mengkonsumsi bengkoang diharapkan terjadi penurunan debris indeks, plak indeks, perubahan pH saliva, pH Plak serta jumlah plak lama dan plak baru yang signifikan untuk mencegah timbulnya karies. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsumsi bengkoang terhadap penurunan debris indeks, plak indeks, perubahan pH saliva dan pH Plak, skor plak lama dan Plak baru untuk mencegah karies gigi pada siswa kelas IV SDN Pringtulis I Nalumsari Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan eksperimen semu dan pendekatan sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi adalah 53 responden yang diambil dengan total populated sampling. Data dianalisis dengan uji Wilcoxon ($\alpha < 0,05$). Hasil penelitian terhadap semua variabel membuktikan ada pengaruh (@ $p=0,000$). Dalam upaya pencegahan karies gigi di sekolah, perlu ditingkatkan konsumsi makanan berserat dan pengurangan konsumsi makanan kariogenik.

Kata Kunci: Bengkoang, Karies Gigi, Siswa SD